

**KESIAPAN NELAYAN DALAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
(JKN) DI KELURAHAN MANGUNHARJO KOTA SEMARANG PADA
TAHUN 2015**

IDA AYU ROHMANIYATI

(Pembimbing : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 411201201482@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Nelayan merupakan sektor informal yang memiliki kerentanan dan keluarganya membutuhkan pelayanan kesehatan dan pemerintah mewajibkan seluruh rakyat Indonesia untuk bergabung dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Hasil survey awal 20% paham, namun tidak berniat untuk bergabung dengan BPJS, dan 80% tidak paham mengenai BPJS. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan kesiapan nelayan dalam Jaminan Kesehatan Nasional di Kelurahan Mangunharjo Kota Semarang 2016.

Jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian 60 orang nelayan diambil secara accidental sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mempunyai sikap cukup baik (55%), niat untuk ikut Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) baik (48,3%), Ability to Pay (kemampuan membayar) premi BPJS kelas 3 (36,6%) dengan rata-rata ATP per orang Rp. 42.000 dan mau membayar rawat jalan Rp. 15.000 (38,3%) dan rawat inap Rp. 50.000 (38,3%).

Perlunya KIE (komunikasi, informasi, edukasi) agar nelayan berniat untuk mengikuti program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk membayar BPJS.

Kata Kunci : Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), Nelayan, ATP, WTP

READINESS OF FISHERMEN ON NATIONAL HEALTH INSURANCE (JKN) IN MANGUNHARJO VILLAGES SEMARANG 2016

IDA AYU ROHMANIYATI

(Lecturer : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health, DINUS
University*

www.dinus.ac.id

Email : 411201201482@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Fishermen is an informal sector that has a vulnerability and their families needs of health services and the government requires that all Indonesian people to join the National Social Security System (SJSN). The results of the initial survey 20% understood, but did not intend to join BPJS, and 80% did not know about BPJS. The aimed of the study to describe readiness of fishermen in national health insurance in Mangunharjo village Semarang 2016.

Type of the study was descriptive quantitative with cross sectional approach. The study samples 60 fishermen taken by accidental sampling. The study instrument used questionnaire.

Result showed that most have a pretty good attitude (55%), the intention to join the national health insurance (JKN) good (48.3%), ability to pay BPJS premium on grade 3 (36.6%) with the average ATP per person Rp. 42,000 and willing to pay for outpatient Rp. 15,000 (38.3%) and hospitalization Rp. 50,000 (38.3%).

Needs KIE (communication, information, education) to encourage fishermen intend to follow the National Health Insurance program (JKN) and set aside part of their income to pay BPJS.

Keyword : National Social Security System , Fishermen , ATP , WTP